



DPRD KOTA YOGYAKARTA
 SUARA WAKIL RAKYAT
 JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

PEMBELAJARAN DARING MULAI MENJENUHKAN

Serba Covid-19, RS Jangan Sampai Krisis Kepercayaan

YOGYA (KR) - Pandemi yang sudah berlangsung lebih dari setahun menimbulkan berbagai persoalan pelik. Salah satunya kesan yang muncul dari masyarakat ketika hendak berobat ke rumah sakit. Sehingga jangan sampai RS mengalami krisis kepercayaan.

Anggota Fraksi Golkar DPRD Kota Yogyakarta Yogo Prasetyo Pri Hutomo, mengungkapkan proses skrining Covid-19 bagi pasien yang datang ke rumah sakit hendaknya dilakukan secara adaptif. "Saat ini di masyarakat seperti begitu masuk rumah sakit disodori form yang menyatakan kalau terkena Covid-19 atau tidak. Lha otomatis kan di swab dulu, di saat menunggu hasilnya harus diisolasi dulu. Masyarakat sanksi dengan itu semua, dengan bahasa dicovidkan," akunya.

Upaya skrining tersebut memang diperlukan untuk menjamin keamanan semua pihak. Akan tetapi jangan sampai justru skrining menjadi tujuan utama. Sementara harapan pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan yang dibutuhkan justru

Yogo Prasetyo Pri Hutomo
Fraksi Golkar

KRF-Istimewa

semakin sulit terakses. Kondisi itu bisa berujung krisis kepercayaan dari masyarakat dan kewajiban negara dalam menjamin kesehatan warganya bisa terabaikan.

Oleh karena itu, Tomo sapaan akrabnya, berharap Dinas Kesehatan meningkatkan pengawasan layanan di rumah sakit, termasuk RS swasta. "Tolong diberikan pengawasan ke rumah sakit biar kepercayaan masyarakat.

kat. Terkadang ada bahasa di masyarakat kalau sakit jangan dibawa ke rumah sakit karena persepsi yang selalu disangkut pautkan dengan Covid-19," tandasnya.

Selain masalah kesehatan, aspek pendidikan juga tidak kalah pelik. Terutama dengan sistem pembelajaran daring yang sudah mulai menjenuhkan. Tomo mengaku tidak sedikit orangtua yang kewalahan dengan pembelajaran daring. Banyak yang khawatir mengenai asupan ilmu pengetahuan yang tidak bisa diserap secara optimal oleh anak didik. Hal itu pun bisa berdampak pada generasi bangsa yang akan datang.

Baik masalah kesehatan maupun pendidikan, pemerintah seharusnya memiliki langkah solutif. Pasalnya kedua aspek tersebut merupakan hak masyarakat serta menjadi kewajiban negara untuk memenuhinya. "Jangan memunculkan rasa ketakutan di masyarakat. Sebaliknya, berikan pengayoman supaya masyarakat tenang dan mampu menjalani kehidupan dengan baik," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005